

# Jawaban Tugas Akuntansi

## Vanda Kusuma (2313031024)

### 1. Jurnal Umum

1 Jan 2024

Dr Kas Rp500.000.000

Cr Modal Disetor Rp500.000.000

1 Jan 2024

Dr Persediaan Rp200.000.000

Cr Kas Rp200.000.000

5 Jan 2024

Dr Kas Rp100.000.000

Dr Piutang Usaha Rp50.000.000

Cr Penjualan Rp150.000.000

5 Jan 2024

Dr Harga Pokok Penjualan Rp120.000.000

Cr Persediaan Rp120.000.000

10 Jan 2024

Dr Beban Listrik dan Sewa Rp10.000.000

Cr Utang Beban Rp10.000.000

15 Jan 2024

Dr Beban Gaji Rp20.000.000

Cr Kas Rp20.000.000

20 Jan 2024

Dr Kas Rp50.000.000

Cr Piutang Usaha Rp50.000.000

25 Jan 2024

Dr Peralatan Toko Rp60.000.000

Cr Utang Usaha Rp60.000.000

31 Jan 2024 (Penyusutan)

Dr Beban Penyusutan Rp500.000

Cr Akumulasi Penyusutan Rp500.000

### 2. Neraca Saldo per 31 Januari 2024

Kas Rp430.000.000 (D)

Piutang Usaha Rp0

Persediaan Rp80.000.000 (D)

Peralatan Toko Rp60.000.000 (D)

Akumulasi Penyusutan Rp500.000 (K)

Utang Usaha Rp60.000.000 (K)

Utang Beban Rp10.000.000 (K)

Modal Disetor Rp500.000.000 (K)

Penjualan Rp150.000.000 (K)

Harga Pokok Penjualan Rp120.000.000 (D)

Beban Listrik dan Sewa Rp10.000.000 (D)  
Beban Gaji Rp20.000.000 (D)  
Beban Penyusutan Rp500.000 (D)

Total Debit = Rp720.500.000  
Total Kredit = Rp720.500.000

### 3. Laporan Laba Rugi per 31 Januari 2024

Penjualan Rp150.000.000  
(-) Harga Pokok Penjualan Rp120.000.000  
Laba Kotor Rp30.000.000

Beban Listrik dan Sewa Rp10.000.000  
Beban Gaji Rp20.000.000  
Beban Penyusutan Rp500.000  
Total Beban Operasional Rp30.500.000

Rugi Bersih = (Rp500.000)

### 4. Neraca per 31 Januari 2024

#### Aset

Kas Rp430.000.000  
Persediaan Rp80.000.000  
Peralatan Toko Rp60.000.000  
(-) Akumulasi Penyusutan (Rp500.000)  
Total Aset Rp569.500.000

#### Liabilitas

Utang Usaha Rp60.000.000  
Utang Beban Rp10.000.000  
Total Liabilitas Rp70.000.000

#### Ekuitas

Modal Disetor Rp500.000.000  
Rugi Bersih (Rp500.000)  
Total Ekuitas Rp499.500.000

Total Liabilitas dan Ekuitas Rp569.500.000

### 5. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Penjualan = 100%  
HPP =  $120.000.000 / 150.000.000 = 80\%$   
Beban Listrik dan Sewa = 6,67%  
Beban Gaji = 13,33%  
Beban Penyusutan = 0,33%  
Rugi Bersih = -0,33%

Interpretasi: HPP menyerap 80% dari penjualan sehingga margin kotor hanya 20%. Beban operasional mencapai sekitar 20,33% dari penjualan sehingga perusahaan mengalami rugi bersih sebesar 0,33% dari penjualan.

## 6. Konsep Akuntansi Dasar yang Digunakan

1. **Konsep Entitas Ekonomi:** Perusahaan diperlakukan terpisah dari pemiliknya. Modal dicatat sebagai investasi pemilik, bukan sebagai pendapatan perusahaan.
2. **Konsep AkruaI:** Beban listrik dan sewa tetap diakui saat terjadi meskipun belum dibayar. Hal ini menghasilkan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan.
3. **Prinsip Matching (Penandingan):** Harga pokok penjualan dicatat bersamaan dengan pengakuan pendapatan sehingga laba dapat dihitung secara tepat.
4. **Prinsip Biaya Historis:** Peralatan toko dicatat sebesar harga perolehannya yaitu Rp60.000.000.
5. **Konsep Going Concern:** Penyusutan peralatan dilakukan karena diasumsikan perusahaan akan terus beroperasi dalam jangka panjang.